

# Tinjauan Mata Kuliah

Aktivitas perusahaan selalu berkaitan dengan keputusan keuangan untuk membeli berbagai macam aktiva guna menopang jalannya operasional perusahaan. Dua hal pokok dalam ilmu keuangan adalah penilaian dan pengambilan keputusan. Kedua hal ini saling berkaitan karena keputusan keuangan tergantung pada penilaian. Misal; Keputusan untuk membeli aktiva diambil hanya jika nilai aktiva tersebut lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan. Aktivitas perusahaan dalam keuangan juga terbagi menjadi dua yaitu keputusan investasi dan keputusan pembiayaan. Tujuannya adalah mengupayakan agar keputusan investasi dan keputusan pembiayaan menjadi lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan perusahaan. Bagaimana agar keputusan keuangan menjadi efektif? Tentunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menganalisis angka yang tercantum dalam laporan keuangan.

Perencanaan keuangan perusahaan mempunyai beberapa tahapan yang harus diketahui, yaitu tahapan:

1. Menentukan angka pertumbuhan perusahaan
2. Menentukan aktiva yang dibutuhkan untuk mendukung penjualan (*asset requirement*)
3. Menentukan sumber dana yang akan digunakan untuk mendanai investasi atas aktiva perusahaan
4. Melakukan analisis teknik penganggaran modal (*capital budgeting*)

Semua tahapan-tahapan tersebut dibahas secara komprehensif di dalam Buku Materi Pokok (BMP) Manajemen Keuangan Bisnis. Pembahasan akan dibagi dalam sembilan modul yang saling menunjang dan berkesinambungan secara sistematis.

**Modul pertama**, akan membahas mengenai fungsi dan peran pokok dalam perusahaan yaitu mencari sumber-sumber pendanaan perusahaan, mengalokasikan dana pada berbagai pos investasi, dan membagikan bagian dari keuntungan atau dividen ke pemegang saham.

**Modul kedua**, membahas manajemen modal kerja yang merupakan bagian dari ilmu manajemen keuangan yang mengarahkan manajer keuangan dalam mengelola modal kerjanya. Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk keperluan pembiayaan operasional perusahaan sehari-hari.

**Modul ketiga**, membahas tentang manajemen kas yang merupakan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kas perusahaan sehari-hari. Tujuan dari manajemen kas adalah menjamin kelancaran operasional perusahaan melalui tersedianya dana kas pada saat dibutuhkan. Manajemen kas meliputi pengelolaan penerimaan kas dan pengelolaan pengeluaran kas.

**Modul keempat**, membahas tentang kebijakan pengelolaan piutang sesuai dengan keputusan yang diambil oleh manajer keuangan. Manajer keuangan dapat memutuskan untuk menerapkan kebijakan piutangnya berdasarkan pertimbangan ekonomis yang telah dihitungnya. Kebijakan pengelolaan piutang perusahaan akan sangat terkait dengan kebijakan penjualan secara kredit yang diambil perusahaan karena dengan kebijakan penjualan kredit tertentu akan berimbas pada pengelolaan piutang.

**Modul kelima**, membahas tentang manajemen persediaan. Persediaan adalah barang yang disimpan dan disediakan oleh perusahaan untuk dapat digunakan dalam proses produksi maupun untuk dijual ke konsumen. Jenis persediaan yang ada di dalam perusahaan berbeda-beda tergantung jenis usaha dari perusahaan yang bersangkutan. Akan tetapi secara umum dapat dikatakan bahwa untuk perusahaan dagang, jenis persediaan hanya terdiri dari satu yaitu persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*), sedangkan untuk perusahaan manufaktur (perusahaan yang mengelola bahan baku menjadi barang jadi), persediaan terdiri : persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*work in process*), dan persediaan barang jadi (*finished goods*).

**Modul keenam**, membahas tentang nilai waktu dari uang (*time value of money*) yang telah mendasari berkembangnya teori-teori keuangan lainnya seperti teori penganggaran modal (*capital budgeting*) dan penilaian (*valuation*), konsep nilai waktu dari uang kemudian menjadi dasar dalam pengambilan keputusan suatu investasi karena menyangkut periode waktu dimasa yang akan datang.

**Modul ketujuh**, membahas tentang *capital budgeting* yaitu merupakan suatu proses pengambilan keputusan dalam mengalokasikan dana untuk keperluan pembiayaan investasi atau pengadaan barang-barang modal yang jangka waktu pengembaliannya lebih dari satu tahun

**Modul kedelapan**, membahas tentang biaya modal (*cost of capital*) dimana biaya modal adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas berbagai sumber dana yang digunakan. Biaya modal mencakup perhitungan biaya atas berbagai sumber dana yang bersifat jangka panjang.

**Modul kesembilan**, membahas tentang analisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang dapat disediakan oleh perusahaan terdiri dari beberapa bentuk, diantaranya: laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan laba ditahan. Diantara beberapa laporan keuangan tersebut, laporan neraca dan laporan laba rugi merupakan dua laporan keuangan pokok dan sisanya merupakan laporan tambahan.

Agar Anda berhasil menguasai materi-materi tersebut, ikutilah petunjuk belajar berikut.

1. Baca pendahuluan setiap modul dengan cermat
2. Baca materi kegiatan belajar dengan cermat
3. Kerjakan latihan sesuai petunjuk/rambu-rambu yang diberikan. Jika tersedia kunci latihan, janganlah melihat sebelum mengerjakan latihan.

4. Baca rangkuman kemudian kerjakan tes formatif secara jujur tanpa terlebih dahulu melihat kunci
5. Laksanakan tindak lanjut sesuai dengan prestasi yang Anda peroleh dalam mempelajari setiap kegiatan belajar.

Jika petunjuk di atas Anda ikuti dengan disiplin, Anda akan berhasil.

**Selamat belajar.**

## Peta Kompetensi Manajemen Keuangan Bisnis/ADBI4333/3 sks

